



## PEMBERDAYAAN EKONOMI KELURAHAN MULYOSARI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN BERNILAI JUAL DARI LIMBAH SAMPAH

Eka Nurzanah<sup>1\*</sup>, Uswatun Hasanah<sup>2</sup>, Ambariyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Syariah, Hukum, Ekonomi, dan Bisnis Islam, Universitas Ma'arif Lampung

\*Korespondensi Penulis: [ekanurzanah67@gmail.com](mailto:ekanurzanah67@gmail.com)<sup>1</sup>,

### Abstrak

Permasalahan limbah plastik rumah tangga menjadi isu lingkungan yang berdampak pada kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Di sisi lain, keterbatasan keterampilan dan peluang usaha membuat potensi ekonomi dari limbah plastik belum dimanfaatkan secara optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Kelurahan Mulyosari, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro melalui pelatihan pembuatan kerajinan bernilai jual dari limbah plastik. Metode yang digunakan adalah Asset-Based Community Development (ABCD) dengan tahapan discovery, dream, design, define, dan destiny. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan teknis, praktik langsung, dan pendampingan kepada komunitas Fatayat PAC Metro Barat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam mengolah limbah plastik menjadi produk kerajinan seperti tas, dompet, dan wadah serbaguna yang layak jual. Selain meningkatkan keterampilan, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan limbah berbasis ekonomi sirkular serta membuka peluang usaha baru guna mendukung kemandirian ekonomi masyarakat dan pengurangan limbah lingkungan lokal..

**Kata Kunci:** Ekonomi Sirkular, Limbah Plastik, Pemberdayaan Masyarakat, Pelatihan Kerajinan

## Economic Empowerment of Mulyosari Village, Metro Barat District, Metro City Through Training in Producing Marketable Handicrafts from Waste Materials

### Abstract

*Household plastic waste has become an increasing environmental issue that affects environmental quality and public health. On the other hand, limited skills and business opportunities have prevented communities from optimally utilizing the economic potential of plastic waste. This community service program aimed to enhance the economic empowerment of the residents of Mulyosari Village, Metro Barat District, Metro City through training in producing marketable handicrafts from plastic waste. The method applied was Asset-Based Community Development (ABCD), consisting of the stages of discovery, dream, design, define, and destiny. The activities included socialization, technical training, hands-on practice, and mentoring for the Fatayat PAC Metro Barat community. The results showed an improvement in participants' skills in processing plastic waste into valuable handicraft products such as bags, wallets, and multifunctional containers suitable for sale. In addition, the program increased public awareness of circular economy-based waste management and created new business opportunities to support community economic independence while reducing local environmental waste problems.*

**Keywords:** Circular Economy, Community Empowerment, Handicraft Training, Plastic Waste

## PENDAHULUAN

Permasalahan limbah plastik merupakan isu global yang berdampak serius terhadap kelestarian lingkungan. Sampah plastik sulit terurai secara alami dan membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terdegradasi, sehingga keberadaannya berpotensi mencemari tanah, air, dan ekosistem (Nizar et al., 2025). Peningkatan konsumsi produk berbahan plastik tanpa diimbangi sistem pengelolaan yang baik menjadikan limbah plastik sebagai ancaman lingkungan yang berkelanjutan.

Permasalahan tersebut juga terjadi di Kelurahan Mulyosari, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. Volume limbah plastik rumah tangga yang terus meningkat belum diiringi dengan pengelolaan yang efektif. Sebagian besar limbah plastik hanya dibakar atau dibuang sembarangan, sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan. Selain itu, keterbatasan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah menjadi produk bernilai ekonomi menyebabkan potensi ekonomi dari limbah plastik belum dimanfaatkan secara optimal.

Kegiatan pengabdian ini memiliki kebaruan (novelty) pada penerapan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) yang berfokus pada optimalisasi aset lokal berupa limbah plastik dan keterlibatan aktif komunitas Fatayat sebagai penggerak pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses pengembangan keterampilan dan usaha produktif.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat Kelurahan Mulyosari melalui pelatihan pembuatan kerajinan bernilai jual dari limbah plastik, sekaligus mendorong kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan berbasis ekonomi sirkular.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD). Pendekatan ini menekankan pada pemanfaatan aset, potensi, dan kemampuan yang dimiliki masyarakat sebagai dasar dalam pengembangan kegiatan pemberdayaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif, yang bertujuan menggambarkan proses dan hasil pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kerajinan berbahan limbah plastik.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Mulyosari, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro pada tahun 2025 dengan sasaran utama komunitas Fatayat PAC Metro Barat. Subjek kegiatan adalah anggota masyarakat yang memiliki minat dalam pengolahan limbah plastik dan pengembangan keterampilan usaha kreatif.

Tahapan kegiatan meliputi Discovery, yaitu identifikasi aset dan potensi masyarakat melalui observasi dan wawancara terkait ketersediaan limbah plastik serta keterampilan masyarakat. Dream, yaitu menggali harapan dan keinginan masyarakat terkait pemanfaatan limbah plastik sebagai peluang ekonomi. Design, yaitu perancangan kegiatan pelatihan kerajinan dari limbah plastik. Define, yaitu penentuan fokus kegiatan melalui diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion). Destiny, yaitu pelaksanaan pelatihan, praktik pembuatan kerajinan, dan pendampingan berkelanjutan.

Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan teknis, serta praktik langsung pembuatan produk kerajinan dari limbah plastik. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menafsirkan hasil pengamatan dan partisipasi

masyarakat selama kegiatan berlangsung untuk mengetahui peningkatan keterampilan, kesadaran lingkungan, dan peluang ekonomi masyarakat setelah mengikuti pelatihan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pendampingan kepada Masyarakat (PKM) mengenai pemanfaatan limbah sampah plastic menjadi barang yang bernilai jual tinggi pada komunitas PAC Fatayat Metro Barat di laksanakan selama 1 bulan, yaitu 18 september 2025. Kegiatan dilakukan dengan beberapa Teknik, mulai dari sosialisasi hingga dilakukan pelatihan khusus secara teknis.

Metode atau strategi riset pengabdian yang digunakan dalam program ini adalah menggunakan metode Asset-Based Community Development (ABCD). Metode ABCD sebagai pendekatan pengabdian kepada masyarakat dengan orientasi agar masyarakat memiliki daya untuk mengenali dan memanfaatkan segala kekuatan dan aset yang dimiliki untuk kebaikan masyarakat tersebut. Asset-Based Community Development (ABCD) adalah pendekatan dalam pembangunan masyarakat yang berfokus pada kekuatan (aset) yang dimiliki oleh komunitas, bukan pada kekurangan atau masalahnya. ABCD menekankan bahwa setiap komunitas memiliki sumber daya (aset) yang bisa diorganisasi dan dimobilisasi untuk mendorong perubahan positif. (Kretzmann, J. P., & McKnight, 1993).

Keterlibatan masyarakat dampingan dalam program ini menjadi hal penting, karena masyarakat dampingan dapat membuat kerajinan atau handmet dari limbah sampah plastik yang bisa bernilai jual tinggi, sehingga limbah sampah plastik dapat di manfaatkan sebaik mungkin. Dalam metode ABCD ini memiliki lima langkah kunci guna melakukan riset pendampingan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Discovery (Menemukan)

Proses discovery (menemukan) dilakukan melalui Teknik observasi dan

wawancara. Observasi lapangan dan observasi data dilakukan dengan melihat banyaknya limbah plastik yang ada di desa Mulyosari. Hasil observasi menunjukkan 80% Masyarakat memiliki limbah plastik baik itu dari bungkus kopi saset, diterjen dan lainnya. Wawancara dilakukan untuk menemukan kembali kekuatan didalam Masyarakat yang selama ini tersimpan atau tidak mereka sadari keberadaanya. Berdasarkan wawancara tersebut didapatkan pengetahuan tentang asset dan potensi yang ada di desa Mulyosari Kecamatan Metro Barat.

Asset yang dimiliki desa Mulyosari adalah banyaknya limbah atau sampah plastik yang tidak di manfaatkan dengan baik, hanya di buang atau bahan hanya di bakar saja. Sehingga pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi kerajinan yang bernilai jual ini diberikan kepada masyarakat desa Mulyosari Kecamatan Metro Barat khususnya ibu-ibu fatayat Metro barat.

### 2. Dream (Impian)

Dream adalah tahapan menggiring para ibu ibu fatayat Metro Barat sebagai subyek pengabdian untuk berfikir secara kreatif dan kolektif melihat masa depan yang mungkin terwujud, Tim PKM memberikan pengarahan kepada para ibu-ibu fatayat apa yang paling mereka inginkan. Pada tahap ini, setiap ibu-ibu fatayat mengeksplorasi harapan dan Impian mereka baik untuk mereka sendiri maupun untuk organisasi. Setelah melakukan wawancara kepada para ibu-ibu fatayat Metro Barat sebagai dampingan untuk mulai mengetahui Impian atau keinginan mereka. Setelah mendapatkan kesepakatan untuk mengadakan kegiatan pendampingan pemanfaatan limbah plastik selanjutnya merancang sebuah kegiatan untuk memenuhi Impian ibu-ibu fatayat Metro Barat.

### 3. Design (Merancang)

Proses merancang ini merupakan proses merancang Impian-impian yang dimiliki oleh Masyarakat. Pada tahap merancang tim PKM menentukan peserta pelatihan adalah ibu-ibu Fatayat NU yang ada di Metro Barat.

#### 4. Define (menentukan)

Pada tahapan ini dilakukan Focus Group Discussion (FGD). FGD adalah diskusi terfokus dari suatu group untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal dan Santai. Biasanya jumlah pesertanya bervariasi antara 8-12 orang dan dilaksanakan dengan panduan seorang moderator. Proses FGD tersebut bisa berjalan dengan lancar kalau sudah di sepakati pembahasan yang akan dibahas dalam diskusi antara pendamping dan masyarakat.

#### 5. Destiny (Melakukan)

Langkah yang terakhir adalah melaksanakan kegiatan yang sudah di sepakati untuk memenuhi impian masyarakat dari pemanfaatan aset. Teori pada dasarnya adalah petunjuk dalam melihat realitas di masyarakat. Teori di jadikan pola pikir dalam memecahkan suatu masalah yang ada dalam masyarakat. Pendampingan ini menggunakan pendekatan teori Asset Based Community Development (ABCD), yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada disekitar dan dimiliki oleh masyarakat. Untuk kemudian digunakan sebagai bahan yang memberdayakan masyarakat itu sendiri.

Prosedur pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan akhir.

##### a. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada analisa kondisi dan potensi masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak kelurahan mulyojati, tokoh masyarakat, serta kelompok ibu-ibu rumah tangga yang menjadai sasaran program pengabdian kepada masyarakat.

Melalui metode Asset Based Community Development (ABC), tim melakukan pemetaan aset lokal untuk mengidentifikasi potensi yang sudah dimiliki masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi kelompok terarah

ditemukan bahwa masyarakat memiliki aset berupa:

1. Ketersediaan bahan baku limbah rumah tangga seperti plastik yaitu bungkus kopi, ditergen, dll

2. Kelompok ibu rumah tangga yang juga aktif di organisasi yaitu organisasi Fatayat Metro Barat.

3. Dukungan pihak kelurahan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, dilakukan pula penyusunan materi pelatihan, pengadaan alat dan bahan pendukung seperti Gunting, bahan limbah yang sudah dipilah, dan dibersihkan, serta penyusunan jadwal kegiatan. Persiapan juga mencakup pembagian tugas antar tim pelaksana agar kegiatan berjalan terstruktur dan efisien.

##### b. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian, dimana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam proses belajar dan praktik. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan kerajinan yang bernilai jual dari limbah sampah dengan pendekatan partisipatif.

Kegiatan ini dilaksanakan di aula TK Ma'arif 01 Metro pada hari Kamis tanggal 18 September 2025. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan cara mentransfer ilmu kepada ibu-ibu Fatayat Metro Barat mengenai pembuatan kerajinan dari limbah plastik menjadi tas cantik dan berbagai produk menarik bernilai jual. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyuluhan singkat oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Umala Kota Metro mengenai pentingnya pengelolaan sampah serta peluang ekonomi yang dapat diperoleh dari produk-produk daur ulang, sehingga diharapkan para peserta mampu meningkatkan kreativitas sekaligus berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menambah nilai ekonomi keluarga.

Selanjutnya peserta diberikan pelatihan yang meliputi:

1. Teknik memilah dan membersihkan limbah rumah tangga yang layak digunakan

2. Pengenalan berbagai jenis kerajinan yang dapat dibuat dari bahan limbah

3. Praktik langsung membuat produk seperti Dompot, tas plastik, wadah serba guna, hiasan rumah, dll.

4. Pengenalan sedikit tentang strategi pemasaran

Dalam pelatihan ini para peserta pelatihan dibagi menjadi 5 kelompok yang masing masing terdiri dari 2 orang. hal ini agar memudahkan mereka dalam menerima ilmu yang diberikan oleh pemateri. Cara pembuatan kerajinan tas dari limbah plastik adalah sebagai berikut :

1. Gunting bagian atas dan bawah bungkus plastic, bisa menggunakan plastic atau bungkus kopi/soklin

2. Setelah kedua sisi di gunting, Langkah berikutnya adalah melipat sisi bawah dan atas ke dalam, kemudian lipat kedalam lagi 1 kali, rapikan membentuk batang lakukan sampai dengan jumlah yang di butuhkan

3. Setelah itu anyam plastik yang sudah di lipat sampai membentuk anyaman yang saling berkaitan

4. Lalu kedua sisi dikaitkan membentuk tas atau dompet

5. Pada tahap selanjutnya peserta juga diberikan wawasan tentang cara menghias agar tas atau dompet tersebut menjadi lebih cantik dan terlihat elegan meskipun terbuat dari limbah plastik bekas.



Gambar 1,2. Praktik Pembuatan Kerajinan dari Limbah Plastik

Peserta pelatihan yang sebagian besar merupakan ibu rumah tangga, menunjukkan antusiasme tinggi. Mereka saling bertukar ide dan membantu satu sama lain dalam proses pembuatan produk. Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana juga memberikan pendampingan teknis dan motivasi agar keterampilan yang diperoleh dapat berlanjut setelah program selesai.

Pendekatan metode Asset Based Community Development (ABC) sangat terlihat dalam tahap ini, karena masyarakat menjadi subjek utama kegiatan, bukan hanya sebagai penerima manfaat. Mereka berkontribusi dalam menentukan desain produk, memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan sekitar, dan mulai menyusun strategi pemasaran secara mandiri

c. Tahapan Akhir

Pada tahapan akhir, kegiatan difokuskan pada evaluasi, dan rencana tindak lanjut. Tim pengabdian bersama masyarakat melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan dengan menilai aspek keterampilan, kreativitas, serta potensi pemasaran produk.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan berbagai produk kerajinan yang layak jual dan memiliki nilai estetika tinggi. Masyarakat mulai menyadari bahwa limbah rumah tangga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan sekaligus membantu menjaga kebersihan lingkungan.

Sebagai tindak lanjut, peserta nantinya membentuk kelompok kerja yang berfungsi untuk melanjutkan kegiatan produksi dan pemasaran produk kerajinan. Kelompok ini juga akan menjadi wadah berbagi pengetahuan bagi masyarakat lain yang belum terlibat dalam pelatihan.

Dari hasil keseluruhan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ABC mampu:

1. Menggali dan mengoptimalkan potensi lokal masyarakat.
2. Menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian ekonomi.
3. Mendorong terciptanya produk bernilai jual yang ramah lingkungan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola limbah menjadi produk bernilai ekonomi serta memperkuat semangat pemberdayaan di Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat.



Gambar 3. Hasil Praktik Pembuatan Kerajinan dari Limbah Plastik.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat ini telah memberikan pengalaman berharga baik bagi tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat maupun masyarakat sasaran yaitu ibu-ibu fatayat Nu Metro Barat. Melalui penerapan metode Asset-Based Community Development (ABC), kegiatan ini berhasil menggali dan mengoptimalkan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat, khususnya dalam pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi produk kerajinan yang bernilai ekonomi. Pendekatan berbasis aset ini menunjukkan bahwa setiap individu dan kelompok masyarakat sebenarnya memiliki kekuatan dan sumber daya yang dapat dikembangkan apabila difasilitasi dengan baik.

Pelatihan yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis dalam membuat kerajinan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta membuka peluang usaha baru dari bahan yang sebelumnya dianggap tidak berguna. Antusiasme peserta selama pelatihan menjadi bukti bahwa masyarakat memiliki motivasi kuat untuk berkembang dan mandiri secara ekonomi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu menciptakan produk-produk yang menarik, fungsional, dan layak jual, yang bahkan mulai dipasarkan di lingkungan sekitar.

Selain menghasilkan produk bernilai ekonomi, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap penguatan jejaring sosial dan kolaborasi masyarakat. Terbentuknya kelompok kerja pasca pelatihan menjadi langkah awal dalam menjaga keberlanjutan

program. Dengan adanya kelompok ini, diharapkan masyarakat dapat terus berinovasi, berbagi keterampilan, serta memperluas pasar produk kerajinan mereka secara mandiri. Pemerintah kelurahan dan pihak terkait juga diharapkan dapat terus memberikan dukungan dan pendampingan untuk menjaga semangat pemberdayaan ini tetap hidup.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa pemberdayaan masyarakat tidak selalu harus dimulai dari hal besar, tetapi dapat berawal dari pemanfaatan potensi kecil yang ada di lingkungan sekitar. Dengan semangat kebersamaan, kreativitas, dan keinginan untuk maju, masyarakat Kelurahan Mulyosari kini memiliki bekal keterampilan dan kesadaran baru dalam meningkatkan kesejahteraan melalui pengelolaan limbah yang produktif. Semoga kegiatan ini menjadi inspirasi bagi masyarakat lain dalam mengembangkan potensi lokal menuju kemandirian dan keberlanjutan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

Penyusunan Daftar Pustaka yang mengikuti teknik yang standar harus dilakukan secara baku dan konsisten. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi *Reference Manager*. Ditulis dalam spasi tunggal, antardaftar pustaka diberi jarak 1 spasi. Sebagian contoh cara penulisan referensi/ acuan di dalam Daftar Pustaka, diberikan berikut.

Cooperrider, D. L., & Whitney, D. 2005. *Appreciative Inquiry: A Positive Revolution in Change*. Berrett-Koehler.

Darmawanto, Agus. 2015. "Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan Studi Pada Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda." 15(2): 8.

Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. 1993. *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding*

- and Mobilizing a Community's Assets. ACTA Publications.
- Maqvirah, Annisa et al. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Daur Ulang Sampah Plastik Untuk Produksi Tikar Di Gampong Rayeuk Paya Itek Dihadapi Dunia Saat Ini . Secara Global , Produksi Plastik Terus Meningkatkan , Namun Perairan ( Lestari & Trihadiningrum , 2019 ). Di Tingkat Lokal , ." 3(2): 94-105.
- Mathie, A., & Cunningham, G. 2003. "From Clients to Citizens: Asset-Based Community Development as a Strategy for Community-Driven Development."
- Nizar, Muhammad et al. 2025. "Sampah Plastik Sebagai Ancaman Terhadap Lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta , Indonesia." di.
- Nuraini, Lailatul, and Resha Dwi Ayu Pangesti Mulyono. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan Anyaman Tali Plastik Packing Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga." JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat) 6(1): 157.
- Prawirasworo, Bhanu et al. 2017. "STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN MANGUNHARJO MELALUI PROGRAM PNPM MANDIRI Title : Strategies for Community Empowerment in Urban Village Mangunharjo Through PNPM Mandiri Constituent : Bhanu Prawirasworo NIM : D2A607016 Majoring : Admin."
- Septiani, Winnie et al. 2025. "JUARA : Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera TERINTEGRASI Community Empowerment of Rumah Harum Waste Bank Managers Based on A Circular Economy With The Utilization of Integrated Plastic Waste Processing Technology Abstrak." : 91-102.
- Siti Nurjanah, Riski, Ahmad Saepudin, and Jalaludin Jalaludin. 2022. "PKM Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Limbah Bernilai Ekonomis Di Rumah Kemas Kabupaten Purwakarta." ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1(2): 116-27.
- tenriwaru, asriani junaid. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Daur Ulang Sampah Untuk Peningkatan Yang Bernilai Ekonomi."
- Cooperrider, D. L., & Whitney, D. 2005. *Appreciative Inquiry: A Positive Revolution in Change*. Berrett-Koehler.
- Darmawanto, Agus. 2015. "Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan Studi Pada Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda." 15(2): 8.
- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. 1993. *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. ACTA Publications.
- Maqvirah, Annisa et al. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Daur Ulang Sampah Plastik Untuk Produksi Tikar Di Gampong Rayeuk Paya Itek Dihadapi Dunia Saat Ini . Secara Global , Produksi Plastik Terus Meningkatkan , Namun Perairan ( Lestari & Trihadiningrum , 2019 ). Di Tingkat Lokal , ." 3(2): 94-105.
- Mathie, A., & Cunningham, G. 2003. "From Clients to Citizens: Asset-Based Community Development as a Strategy for Community-Driven Development."
- Nizar, Muhammad et al. 2025. "Sampah Plastik Sebagai Ancaman Terhadap Lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta , Indonesia." di.
- Nuraini, Lailatul, and Resha Dwi Ayu Pangesti Mulyono. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan Anyaman Tali Plastik Packing Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga."

- JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat) 6(1): 157.
- Prawirasworo, Bhanu et al. 2017. "STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN MANGUNHARJO MELALUI PROGRAM PNPM MANDIRI Title: Strategies for Community Empowerment in Urban Village Mangunharjo Through PNPM Mandiri Constituent: Bhanu Prawirasworo NIM: D2A607016 Majoring: Admin."
- Septiani, Winnie et al. 2025. "JUARA : Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera TERINTEGRASI Community Empowerment of Rumah Harum Waste Bank Managers Based on A Circular Economy With The Utilization of Integrated Plastic Waste Processing Technology Abstrak." : 91-102.
- Siti Nurjanah, Riski, Ahmad Saepudin, and Jalaludin Jalaludin. 2022. "PKM Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Limbah Bernilai Ekonomis Di Rumah Kemasan Kabupaten Purwakarta." ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1(2): 116-27.
- tenriwaru, asriani junaid. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Daur Ulang Sampah Untuk Peningkatan Yang Bernilai Ekonomi."
- Cooperrider, D. L., & Whitney, D. 2005. *Appreciative Inquiry: A Positive Revolution in Change*. Berrett-Koehler.
- Darmawanto, Agus. 2015. "Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan Studi Pada Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda." 15(2): 8.
- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. 1993. *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. ACTA Publications.
- Maqvirah, Annisa et al. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Daur Ulang Sampah Plastik Untuk Produksi Tikar Di Gampong Rayeuk Paya Itek Dihadapi Dunia Saat Ini . Secara Global , Produksi Plastik Terus Meningkatkan , Namun Perairan ( Lestari & Trihadiningrum , 2019 ). Di Tingkat Lokal , ." 3(2): 94-105.
- Mathie, A., & Cunningham, G. 2003. "From Clients to Citizens: Asset-Based Community Development as a Strategy for Community-Driven Development."
- Nizar, Muhammad et al. 2025. "Sampah Plastik Sebagai Ancaman Terhadap Lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta , Indonesia." di.
- Nuraini, Lailatul, and Resha Dwi Ayu Pangesti Mulyono. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan Anyaman Tali Plastik Packing Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga." JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat) 6(1): 157.
- Prawirasworo, Bhanu et al. 2017. "STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN MANGUNHARJO MELALUI PROGRAM PNPM MANDIRI Title: Strategies for Community Empowerment in Urban Village Mangunharjo Through PNPM Mandiri Constituent: Bhanu Prawirasworo NIM: D2A607016 Majoring: Admin."
- Septiani, Winnie et al. 2025. "JUARA : Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera TERINTEGRASI Community Empowerment of Rumah Harum Waste Bank Managers Based on A Circular Economy With The Utilization of Integrated Plastic Waste Processing Technology Abstrak." : 91-102.
- Siti Nurjanah, Riski, Ahmad Saepudin, and Jalaludin Jalaludin. 2022. "PKM Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Limbah Bernilai Ekonomis Di Rumah Kemasan Kabupaten Purwakarta."

ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian  
Kepada Masyarakat 1(2): 116-27.

tenriwaru, asriani junaid. 2023.  
"Pemberdayaan Masyarakat Dalam  
Daur Ulang Sampah Untuk  
Peningkatan Yang Bernilai Ekonomi."